FOCUS

Jangan Ada Korban Lagi

ABDUH IMANULHAQ
WARTAWAN TRIBUN JATENG

DALAM hitungan jam, Liga 1 musim ini akan bergulir. Pertandingan sesama tim Jawa Timur, Persebaya Surabaya dan Persik Kediri, menjadi pembuka kasta tertinggi kompetisi nasional itu.

Tim kebanggaan publik Semarang, PSIS, tampil perdana pada hari Minggu besok. Satu-satunya wakil Jateng di liga utama ini bertemu Persipura Jayapura di Manado.

Semua tim terang sudah mempersiapkan diri menghadapi kompetisi. Tak terkecuali Bali United yang merupakan juara musim lalu, pasti ingin mempertahankan titelnya.

Fans PSIS pun tentu berharap pencapaian klub kesayangan lebih baik daripada musim lalu. Terlebih setelah ditangani pelatih asing Dragan Djukanovic.

Jelas banyak yang berkehendak, tim terbaik yang menjadi kampiun di akhir musim. Mereka yang telah mempersiapkan diri secara baik, diharapkan memetik hasil yang apik.

Hasil takkan mengkhianati proses. Demikian selalu ujaran yang kita dengar mengenai liku-liku pencapaian.

Di sisi lain, kepada PSSI dan penyelenggara, tak henti-hentinya kita suarakan kehendak agar mutu kompetisi nasional diperbaiki. Tak hanya di kasta teratas melainkan juga level-level di bawahnya yang juga akan bergulir.

Musim ini, jelas tak ingin kita dengar lagi ada bentrok antarpemain atau suporter. Apalagi sampai ada korban bentrok yang meninggal dunia.

Bagi banyak orang, sepakbola memang bukan semata-mata olahraga. Meski jumlah yang mencibir kepopuleran permainan 22 orang memperebutkan satu bola ini tak sedikit.

Duduk pangkalnya adalah sepakbola memberi hiburan dan harapan kepada ribuan, bahkan jutaan orang. Melegakan yang terasa sesak sekaligus meluapkan yang begitu penat.

Amat banyak warga yang mengidentikkan diri atau kotanya dengan sebuah tim. Bagi mereka, sepakbola adalah urusan hidup dan mati, harga diri atau gengsi.

Semua bisa menyampaikan dalih. Segala hal bisa menjadi alasan. Sudah banyak yang membuat riset, menulis buku, dan menyusun liputan mendalam mengenai musabab kerusuhan dalam sepakbola lokal di Indonesia.

Begitu pula mengenai cara meminimalkan, bahkan menghilangkan konflik. Baik secara struktural maupun kultural, sektoral maupun integral.

Kampanye fairplay dan sportivitas digaungkan. Lagi-lagi masih jauh panggang dari api.

Yang makin menggelisahkan, dampak konflik itu makin meluas, tak hanya di dalam dan luar lapangan. Jika dibiarkan, masalah sepakbola nasional akan makin rumit.

Suporter yang mendukung timnya melawat ke kandang tim lain, makin biasa bentrok atau ribut dengan orang yang tidak berkepentingan. Mereka adalah warga di daerah yang dilewati dalam perjalanan itu.

Hanya tindakan tegas PSSI yang bisa memutus rantai tradisi kekerasan dalam sepakbola nasional. Komisi Disiplin jangan ragu memberi sanksi seberat-beratnya kepada klub dan suporter yang tak peduli betapa berharganya nyawa manusia.

Berkaca dari penanganan Tragedi Heysel di Eropa, hanya sanksi tegas bagi klub yang ditakuti oknum-oknum suporter brutal. Kalau perlu, pemerintah bisa ikut mendesak PSSI menjatuhkan hukuman berat. (*)

Opini

Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke redaksi melalui email: **opini.tribun.jateng@gmail.com,** belum pernah dipublikasi di media lain. Artikel hendaknya diketik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, disertai copy (scan) identitas, nomor telepon dan foto. Setiap artikel yang telah dimuat di harian Tribun Jateng dapat dialihwujudkan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian Tribun Jateng.

Refleksi Pemberitaan Bencana dalam Medsos

THORIQ TRI PRABOWO, M.IP.
DOSEN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, PEMERHATI DAN PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL

BELUM surut duka masyarakat Yogyakarta lantaran aksi kriminal klitih beberapa waktu lalu, masyarakat Yogyakarta kembali berduka pasca tragedi susur sungai SMP N 1 Turi yang menelan sepuluh korban jiwa dan beberapa korban luka. Saat ini sudah ditetapkan beberapa tersangka yang diamankan pihak berwenang karena diduga bertanggungjawab atas tragedi memilukan tersebut. Pemberitaan dan ucapan belasungkawa mengalir dari pelbagai kanal media, baik media massa maupun media sosial (medsos).

Hampir semua jenis media saat itu menyoroti tragedi ini, bahkan ada yang menyiarkannya secara langsung di layar kaca. Kanal-kanal grup di aplikasi *chatting* pun menjadi kian ramai lantaran dipenuhi *broadcast* pemberitaan mengenai tragedi tersebut dengan dilengkapi gambar dan video. Kesigapan media dan individu dalam menyebarkan informasi tersebut merupakan reaksi spontan yang dilakukan untuk menunjukkan kepedulian terhadap para penyintas dan pihak yang berkaitan.

Sentimen Publik

Di media sosial Twitter, tragedi tersebut bahkan sempat menduduki *trending topic* peringkat pertama. Isu tersebut dicuitkan dengan sangat intensif dan durasi yang cukup lama, mulai dari jumlah korban meninggal belum teridentifikasi secara keseluruhan sampai dengan pasca ditemukannya seluruh korban bahkan berlanjut sampai setelah itu. Sentimen dari pengguna medsos dalam merespon tragedi tersebut pun beragam, ada yang memberikan sentimen netral, positif bahkan negatif. Sentimen yang dimaksud ialah berkaitan dengan reaksi publik terhadap isu yang dibahas.

Pembahasan mengenai tragedi yang semula berisi untaian rasa simpati tidak jarang melebar ke arah ujaran kebencian (*hate speech*) dengan memojokkan pihak tertentu menggunakan ungkapan yang kurang pantas. Sikap yang demikian berarti menunjukkan bahwa terdapat signifikansi sentimen negatif yang mempolarisasi pembahasan di medsos. Hal ini mungkin terjadi karena tiga hal. *Pertama*, karena terdapat *bot* atau mesin yang sengaja diciptakan pihak tertentu untuk mempengaruhi sentimen pembahasan. *Kedua*, karena terdapat aktor berpengaruh yang turut menggiring arus pembicaraan menjadi seperti demikian. *Ketiga*, karena memang terdapat perasaan yang sama yang dirasakan publik sehingga membuat sentimen menjadi cenderung seragam.

Adapun apabila sentimen negatif terjadi karena *bot*, maka pihak-pihak berwenang perlu segera mengidentifikasi akun-akun *bot* tersebut kemudian segera menyempaikannya kepada publik untuk meredakan konflik sosial yang tidak diperlukan. Namun, apabila sentimen tersebut terjadi karena akun nyata yang dalam hal ini organik berasal dari para warganet, maka orang yang bersangkutan bisa diidentifikasi sebagai orang yang patut mendapatkan pembinaan mengenai etika dalam menggunakan medsos.

Etika Bermedsos

Etika dalam bermedsos tidak hanya diperuntukkan pada pihak yang memberikan sentimen negatif di medsos, akan tetapi untuk pihak yang menyebarkan informasi melalui kanal-kanal grup di aplikasi *chatting*. Sering kali banyak pihak menyebarkan informasi bencana dengan melampirkan foto atau video yang tidak pantas untuk dikonsumsi publik. Alih-alih menuai simpati atas pemberitaan yang dilakukan, pemberitaan yang demikian justru akan semakin melukai perasaan keluarga para penyintas.

Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak orang yang mampu mendapatkan akses terhadap medsos namun gagal dalam memanfaatkannya secara optimal. Masih banyak yang menganggap bahwa medsos hanya media hiburan semata dan tidak memiliki dampak yang nyata, sementara kenyataannya justru sebaliknya. Cuitan dan gerakan yang berasal dari dunia maya justru sangat berpotensi berkembang menjadi besar dan mempengaruhi kehidupan di dunia nyata. Terbukti dengan banyaknya orang yang menjadi "besar" ataupun menjadi "hancur" karena medsos.

Etika dalam bermedsos di tengah tragedi sepertinya perlu dikampanyekan dan diterapkan secara masif. Untuk mewujudkannya tidak cukup hanya peran serta pemerintah, justru publik lah yang paling berpotensi menjadi pelopor untuk melakukannya. Pembelajaran ini memang tidak mungkin dilakukan dalam waktu yang singkat, namun mencoba untuk memulainya sedari sekarang berarti sudah berinvestasi untuk masa depan ekosistem medsos yang sehat.

Sentimen publik yang tercampur aduk sebagai reaksi atas terjadinya bencara baru-baru ini bisa menjadi refleksi untuk bermedsos secara bijak di waktu yang akan datang. Refleksi ini sangat diperlukan untuk menghasilkan medsos yang sehat. Melalui medsos yang sehat inilah integritas dan keharmonisan masyarakat Indonesia yang majemuk akan terus terjaga. Medsos tidak hanya sekadar menjadi kanal informasi akan tetapi juga menjadi media pemersatu bangsa.

Akhirnya, menjaga jari dan jempol di tengah tragedi atau bencana perlu menjadi kesadaran kolektif. Fokus pada proses evakuasi dan penyelamatan adalah hal yang perlu menjadi prioritas publik, baik yang terlibat langsung ataupun tidak seperti halnya warganet. Publik yang tidak bisa terlibat langsung dengan aksi mulia ini dapat memberikan dukungan moralnya seperti melalui cuitan yang menentramkan di medsos dan bukan sebaliknya. (*)

Hotline Public Service

Anda punya masalah terkait **pelayanan publik (public service)** di kantor pemerintah atau swasta? Sampaikan pertanyaan, keluhan, saran, dan kritik menyangkut layanan umum seperti air bersih PDAM, PLN, dokumen kependudukan & penataan kota kepada Tribun Jateng. Kami akan membantu mencarikan solusinya kepada pihak-pihak yang berkompeten. Pengirim wajib menyertakan identitas dan alamat untuk kepentingan intern redaksi.

Hubungi RINI AMBARWATI di Telp: 024-8455959 atau SMS/WA: 085712341233
SURAT: Tribun Jateng, Jalan Menteri Supeno No. 30, Semarang, Jawa Tengah.
E-MAIL: redaksi.tribunjateng@gmail.com

ANTARA FOTO/ALOYSIUS JAROT NUGROHO

PENINGKATAN KEMAMPUAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN

Seorang petugas mendampingi para warga binaan wanita saat membuat kerajinan batik di Rutan Kelas IIB Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (27/2). Kegiatan pembinaan membuat kerajinan batik, merajut benang dan bercocok tanam untuk warga binaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan warga binaan pemasyarakatan sehingga dapat hidup mandiri setelah keluar dari Rutan.

Mohon Puskemas Pandanaran Diberi Tulisan Cara Gunakan Lift

SELAMAT pagi Tribun, tolong sampaikan kepada Puskesmas Pandanaran, saya Bapak Joko Semarang, tolong dikasih petunjuk tulisan cara mengunakan lift tersebut. Terimakasih sebelumnya.

+6285290325044

JAWABAN:

Terima kasih sarannya. Segera kami tindak lanjuti.

M Abdul Hakam
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Semarang

Ada 2 Pohon Besar Lapuk di Banjarsari Raya

KEPADA Tribun Jateng, mohon disampaikan pihak terkait. Di depan rumah saya, pinggir jalan raya, ada dua pohon besar yang sudah lapuk dan membahayakan pemilik rumah dan pengguna jalan. Disamping itu, juga tertanam tiga tiang telkom di depan rumah.

Bpk. Eko Kiswantara-
,Jl. Banjarsari Raya no. 27
Tembalang, RT 01/RW 01.
085786555616

JAWABAN:

Segera berkirim surat kepada Disperkim Kota Semarang.

Ali
Kepala Disperkim
Kota Semarang

HARIAN PAGI Tribun Jateng
SPIRIT BARU JAWA TENGAH

PENERBIT: PT WARTA MEDIA NUSANTARA

PEMIMPIN REDAKSI	: Erwin Ardian
PENANGGUNG JAWAB	: Erwin Ardian
PJ. PRINT PRODUCTION MANAGER	: Rustam Aji
NEWS MANAGER	: Iswidodo
DIGITAL MANAGER	: Abduh Imanulhaq

EDITOR: Achiar M Permana, Arief Novianto, Catur Waskito Edy, Galih Permadi, Galih Pujo Asmoro, M Nur Huda, Moh Anhar, Muslimah, Rika Irawati, Sujarwo.

STAF REDAKSI: Amanda Rizqyana, Budi Susanto, Daniel Ari Purnomo, Dhian Adi Putranto, Eka Yulianti Fajlin, Faizal M Affan, F Ariel Setiaputra, Hermawan Endra Wijonarko, Ines Ferdiana Puspitasari, Mamdukh Adi Priyanto, Nur Hesti Imaniastuti, Rival Almanaf, Yayan Isro' Roziki; **Tegal:** Desta Leila Kartika; **Pekalongan:** Indra Dwi Purnama; **Brebes:** M Zaenal Arifin; **Kendal:** Saiful Ma'sum; **Demak:** Moch Saifudin; **Kudus:** Raka F Pujangga; **Ungaran:** Akbar Hari Mukti; **Purbalingga:** Rahdyan Tri P; **Salatiga:** M Nafiul Haris; **Solo:** Rifki Ghozali; **Purwokerto:** Putra Permata Jati; **Magelang:** Azka Ramadhan (Tribun Jogja); **Banjarnegara:** Khoirul Muzakki; **Klaten:** Angga Purnama (Tribun Jogja). **Fotografer:** Hermawan Handaka, M Syofri Kurniawan. **Gate Keeper Social Media:** Deni Setiawan, M Radlis. **Staf Sekretariat Redaksi:** Rini Ambarwati.

DESAINER: Tata Wajah: Aditia Kurniawan, Endarmawan, Rahardiyan Ajie Kurniawan, Tigana Adi Putra, Tri Susanto; **Grafis:** Bram Kusuma, Ilham Cahyo Pribadi; **Olah Foto:** Dody Prasetyo; **Olah Video:** Kristiyawanto

BUSINESS GENERAL MANAGER: Heru Budi Kuncara; **HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIR MANAGER:** Gatot Prastowo. **ADVERTISING MANAGER:** Cicilia Ratih Titis Sulistiyawati. **CIRCULATION MANAGER:** Landung Cristiyanto.

JAKARTA: GM Content Print: Domuara Ambarita; **GM Content Digital:** Yuli Sulistyawan.

ALAMAT KANTOR: Gedung Kompas Gramedia, Jl Menteri Supeno 30 Semarang Mugassari Semarang Selatan Kota Semarang 50241; **No Telp:** (024) 8455959 (redaksi, iklan, sirkulasi); **Email:** redaksi.tribunjateng@gmail.com; **Faks:** (024) 8456776.

NAMA PERCETAKAN: PT Media Tribun Yogya.

ALAMAT PERCETAKAN: Jalan Ringroad Barat KM 8 Trihanggo, Gamping, Sleman. (ISI DILUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN)

MEDIA TERVERIFIKASI DEWAN PERS

WARTAWAN TRIBUN JATENG SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA DAN ATAU MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER

Alert Call

		RSUD Tugurejo	7605378			Stasiun KA Tawang	3544544	Cipaganti Travel	91288588	PLN Semarang Timur	6717227
			7605297	RS. Kota Semarang	6711500	Stasiun KA Poncol	3544496		91288599	PLN Semarang Selatan	7472455
Dinas Kebakaran	113	RS. Panti Wilasa Citarum	3542224		6717755	Kantor BASARNAS Jateng	115/7629192	Rosalia Travel	76632675	PLN Semarang Barat	7605547
	7607076		3542225	RS. Prof. Dr. Danubroto	7471519	Terminal Bus Terboyo	6581924	Info Jalan Tol Gayamsari	6724169	Pengaduan & Informasi PLN	290123
	7605871	RS. Panti Wilasa dr. Cipto	3546040	RS. Akpol dr. Bustami	7411680		6581921	Info Jalan Tol Muktiharjo	3566320		3547651
	7616867		3651554	Bandara A Yani	7608735	Blue Bird Taksi	6701234	Info Jalan Tol Tembalang	7479197		3547652
Polsek Semarang Barat	7604153	RS. Roemani PKU	8444623	Garuda Indonesia	8454737	Kosti Taks	7613333	Pariwisata	3515451		3547653
Polsek Semarang Selatan	8315123		8444625	Sriwijaya Air	8445456	Semarang City Taksi	6723772		8318021	PMI Prov Jateng	3581424
Polsek Semarang Tengah	3545175	RS. Sultan Agung	6580019	Lion Air	7614315	Pandu Taksi	6591234	Pengaduan Gangguan Telepon	117	Unit Transfusi Darah Daerah	3564957
Polsek Semarang Timur	6716191		6580563	Merpati Nusantara	8455000	Satria Taksi	7464855	Pelayanan PDAM	8315514	PMI Kota Semarang	3541237
Polsek Semarang Utara	3545162	RSU.William Booth	8411800	Mandala Air	8444737	Sentris Taksi	6723624	PLN Semarang Tengah	3541792	Unit Transfusi Darah Daerah	3542752
	3545162		8414392	Pelni	3540238	Daytrans Travel	7604192	PLN Semarang Utara	3513707	Pelindo III Tanjung Mas	3548666